

One Day Workshop “Direct Use of Low-Enthalpy Geothermal Sources”



Feasibility Study & Project Financing in Agriculture, Industry and Small Scale Power Generation”

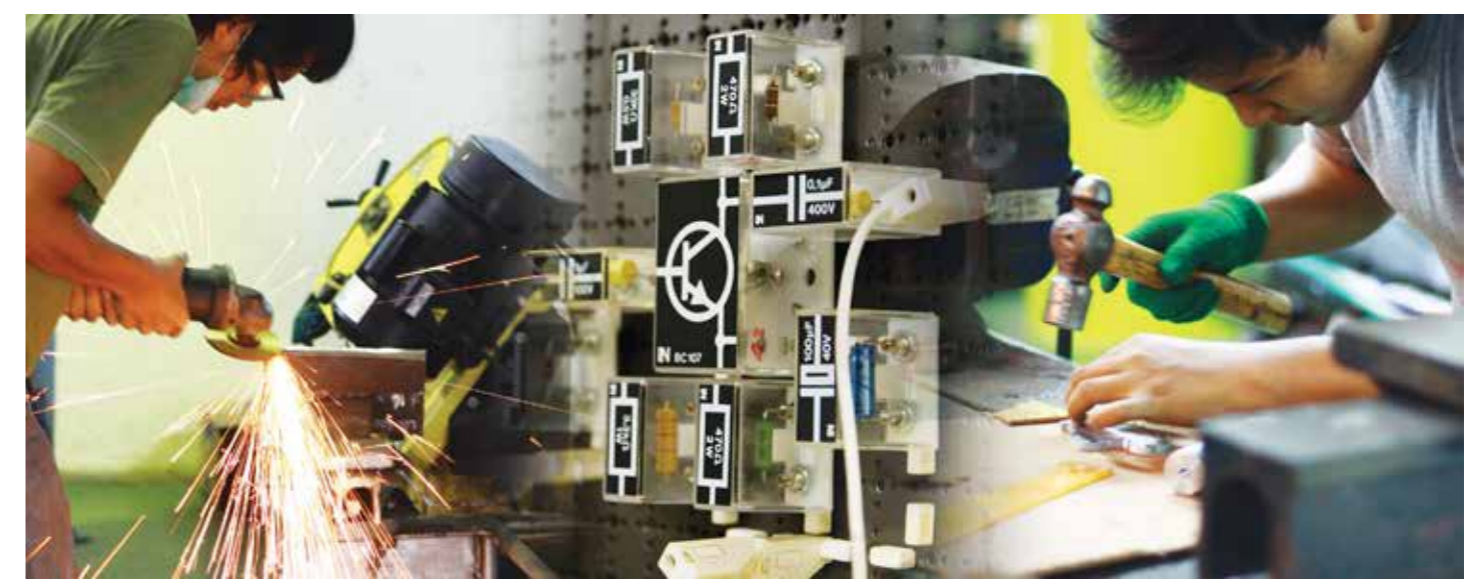
Universitas Indonesia, bekerja sama dengan bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung dan IF Technology mengadakan sebuah acara yang berjudul “One Day Seminar on Direct Use of Low-Enthalpy Geothermal Sources: Feasibility Study & Project Financing in Agriculture, Industry and Small Power Plant”. Energi panas bumi entalpi rendah-menengah dapat digunakan secara langsung bagi industri yang terkait dengan pertanian, makanan dan minuman, wisata dan juga pembangkit listrik skala kecil. Workshop ini diadakan oleh GEOCAP yang bekerjasama dengan Bappenas dan Asosiasi Panas Bumi Indonesia (INAGA).

menggunakan ORC (Organic Rankine Cycle) untuk siklus pembangkitan listriknya. Selanjutnya, pemaparan dilakukan oleh perwakilan dari UI yaitu **Prof. Dr. Ir. Widodo Wahyu Purwanto, DEA**. Perwakilan UI memaparkan mengenai pemanfaatan langsung panas bumi pada industri agrikultur. Panas bumi dapat dimanfaatkan secara langsung untuk pengeringan teh, gula dan minyak vetiver. Pemaparan sesi terakhir dilakukan dari perwakilan IF Technology yaitu **Rob Kleiglutenbelt**. Pihak IF technology memaparkan topik tentang penggunaan hot aquifer sebagai pengganti sumber panas di Industri.

Tujuan utama dari kegiatan workshop ini adalah memaparkan hasil kajian GEOCAP WP3 dan bertukar pengalaman terkait pemanfaatan energi panas bumi entalpi rendah-sedang kepada pengguna energi panas bumi terutama perusahaan skala kecil, menengah dan besar, pemerintah daerah serta komunitas local. Disamping itu, di workshop ini juga akan dibahas hasil feasibility study dan skema pembiayaan serta kebijakan yang diperlukan untuk merealisasikan proyek pemanfaatan panas bumi secara langsung untuk meningkatkan industri skala kecil menengah dan pengembangan komunitas lokal.

Setelah sesi pemaparan, acara dilanjutkan dengan diskusi. Pada diskusi ini, peserta seminar dapat bertanya ataupun mengemukakan pendapat, saran dan pengalaman mengenai pemanfaatan panas bumi. Dalam sesi diskusi ini, masalah yang disorot adalah kurang tegasnya pihak pemerintah dalam mengawasi pelaksanaan bisnis panas bumi. Selain itu, sisi regulasi yang terus berubah juga menjadi penghambat pemanfaatan panas bumi di Indonesia. Padahal, potensi panas bumi di Indonesia merupakan yang terbesar di Dunia. Selain masalah regulasi, permasalahan sosial mengenai kurangnya edukasi masyarakat mengenai panas bumi juga menjadi hambatan. Masyarakat di pedesaan khususnya, sering kali tidak menyukai ketika pengembang panas bumi masuk ke desa untuk melihat potensi pada suatu desa tersebut. Padahal, pengembangan panas bumi pada desa tersebut dapat menimbulkan mata pencaharian baru bagi warga desa. Tidak jarang, ancaman keluar dari pihak warga desa yang menolak kedatangan pengembang panas bumi tersebut. Pemerintah bersama pihak pengembang dan universitas/riset harus mengedukasi masyarakat desa mengenai potensi panas bumi yang dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang jauh lebih berguna dibanding sebagai kolam pemandian air panas, sebagai contoh. Sesi diskusi menjadi penutup Workshop ini. Sesi diskusi sendiri ditutup dengan kesimpulan dari pihak UI, ITB, IF Technology dan EBTKE. **(DTK FTUI)**

Acara ini diselenggarakan pada Kamis, 6 April 2017 Ruang Chevron, Gedung Dekanat Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Acara dimulai pada pukul 8.00 dan diawali oleh pembukaan dari ketua GEOCAP UI yaitu bapak **Dr. Yunus Daud** dari Departemen Geografi FMIPA UI. Acara dilanjutkan dengan pemaparan mengenai regulasi pada penggunaan langsung oleh perwakilan Direktur Panas Bumi, Direktorat EBTKE, Kementerian ESDM. Belum adanya regulasi khusus mengenai penggunaan langsung panas bumi menyebabkan pengembangan penggunaan langsung terhambat. Belum adanya juga ketegasan pemerintah dalam memamcu pertambahan penggunaan panas bumi juga jadi kendala. Selanjutnya, pemaparan dilakukan oleh pihak ITB tentang penggunaan manifestasi panas bumi dan sumber panas kecil lain untuk produksi listrik. Hal ini dapat dilakukan dengan



Daftar Isi

Dari Redaksi	1
Daftar Isi	1
Warta Utama	1
Warta Fakultas	2 - 4

Dari Redaksi

Di edisi Bulan April tahun 2017 ini, Warta FT menghadirkan beberapa liputan, diantaranya keberhasilan FTUI mempertahankan sertifikasi ISO 9001: 2015 dan meraih ISO 14001: 2015 sebagai Sistem Lingkungan Keselamatan untuk Laboratorium-Laboratorium yang ada di FTUI; Kunjungan Delegasi NTU Taiwan; Scientific Article Writing Workshop; Workshop Sertifikasi Insinyur Profesional; Penyerahan Sertifikat Akreditasi JABEE pada Program Studi Teknik Kimia; serta One Day Workshop, Direct Use of Low-Enthalpy Geothermal Source. Semoga liputan-liputan yang dihadirkan di Warta FT ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan sivitas akademika FTUI khususnya tentang kegiatan-kegiatan yang ada di FTUI, Selamat membaca.

WARTA UTAMA



FTUI Pertahankan ISO 9001: 2015 dan Raih ISO 14001: 2015

Setelah melalui tahapan Audit Eksternal pada 11 April 2017 oleh Badan Sertifikasi DQS, FTUI dinyatakan layak untuk mempertahankan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 dan layak untuk mendapatkan ISO 14001: 2015 untuk laboratorium-laboratorium yang ada di FTUI.

Dekan II Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum, **Dr. Ir. Hendri D.S. Budiono, M.Eng** serta Ketua Unit Pengembangan dan Penjaminan Sistem Manajemen (UP2SM), **Dr. Ir. Rahmat Nurcahyo, M.Eng.Sc** dengan para auditor DQS.

Audit eksternal dimulai dengan diskusi dengan Top Management FTUI yang diwakili oleh Wakil

Selanjutnya audit eksternal untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dilakukan di beberapa unit kerja yang ada di FTUI dianta-

ranya UP2SM; PAF; Bagian Umum dan Fasilitas; Unit Riset dan Pengabdian Masyarakat; Unit Kerjasama, Mahasiswa, Alumni dan Ventura; serta Unit Penjaminan Mutu Akademik.

Sedangkan audit eksternal untuk ISO 14001: 2015 dilakukan di beberapa lab di beberapa Departemen di FTUI diantaranya Departemen Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan, Teknik Metalurgi dan Material, serta Teknik Kimia.

Hasil audit menemukan 4 temuan minor, diantaranya 3 untuk ISO 14001: 2015 dan 1 untuk ISO 9001: 2015 serta 6 rekomendasi untuk perbaikan sistem manajemen mutu di FTUI. Sertifikasi ISO 9001: 2015 dan ISO 14001: 2015 di FTUI ini merupakan salah satu upaya Manajemen Dekanat FTUI untuk meningkatkan kualitas serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi sivitas akademika FTUI. **(Humas FT)**



Kunjungan Delegasi NTU Taiwan ke FTUI

Pada 11 April 2017, FTUI menerima kunjungan dari delegasi National Taiwan University (NTU). Delegasi NTU diterima di Ruang Rapat Senat, Gedung Dekanat FTUI. Delegasi NTU diterima oleh Wakil Dekan II FTUI Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum, **Dr. Ir. Hendri D.S. Budiono, M.Eng** dengan didampingi Direktur Pendidikan UI, **Prof. Dr. Ir. Harinaldi, M. Eng**; Manajer Kerjasama, Kemahasiswaan, Alumni & Ventura FTUI, **Dr. Badrul Munir, ST., M.Eng.Sc**; Manajer Riset & Pengabdian Masyarakat, **Prof. Dr. Ir. Akhmad Herman Yuwono, M.Phil.Eng** serta beberapa Ketua dan Sekretaris Departemen di lingkungan FTUI.

Delegasi NTU dipimpin oleh Vice President for Academic Affairs, **Prof. Hung Chi Kuo** dengan didampingi Director of Academic Affairs, **Tai Hsiung Hong**; Vice Dean of College of Engineering, **Wen Chang Chen** serta beberapa Perwakilan Departemen di NTU.

Kunjungan ini merupakan langkah awal kerjasama antara NTU dan UI khususnya FTUI, direncanakan ke 2 universitas akan melakukan kerjasama riset serta pertukaran guru besar di masa mendatang. Selain NTU, FTUI telah menjalin kerjasama dengan beberapa Universitas lain di Taiwan, diantaranya National Taiwan University of Science and Technology (NTUST) dan National Pingtung University of Science and Technology (NPUST). **(Humas FT)**

Scientific Article Writing Workshop

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penulisan artikel ilmiah sivitas akademika FTUI di Jurnal Internasional, khususnya mahasiswa S2 dan S3, Unit Riset dan Pengabdian Masyarakat FTUI mengadakan acara Scientific Article Writing

Workshop. Acara ini diadakan pada 30 Maret 2017 bertempat di Ruang Chevron, Gedung Dekanat FTUI.

Workshop ini menampilkan empat narasum-



ber yaitu **drg. Diah Ayu Maharani, S.K.G., Ph.D.**, **Dr. Muhammed Ali Berawi, Dr.-Ing. Nasruddin, M.Eng.**, **Dr. Yohan Suryanto.** Acara dibuka dengan sambutan oleh Wakil Dekan 1 Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan **Dr. Ir. M. Asvial, M.Eng** dan Manajer Riset dan Pengabdian Masyarakat FTUI, **Prof. Akhmad Herman Yuwono, M.Phil.Eng** yang juga menjadi moderator pada acara Workshop tersebut.

Tema yang dibawakan para pembicara, diantaranya drg. Diah Ayu Maharani, S.K.G., Ph.D. membawakan presentasinya yang berjudul "Strategi Publikasi Universitas Indonesia", Dr. Muhammed Ali Berawi membawakan presentasinya yang berjudul "Tips dan Trik Menulis Artikel Ilmiah", serta Dr.-Ing. Nasruddin, M.Eng dan Dr. Yohan Suryanto yang berbagi Pengalaman Mempublikasikan Artikel Ilmiah di Jurnal Internasional Berkualitas. **(Humas FT)**

Workshop Sertifikasi Insinyur Profesional

Sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran, Departemen Teknik Mesin (DTM) Fakultas Teknik Universitas Indonesia berinisiatif untuk mendukung usaha penyiapan insinyur profesional melalui program sertifikasi insinyur profesional bagi dosen-dosen di lingkungan Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Sebagai langkah awal sertifikasi, telah diadakan Lokakarya Sertifikasi Insinyur Profesional (LSIP) pada Jumat, 31 Maret 2017 di Gedung

Engineering Center, Kampus Baru UI Depok. Kegiatan sehari penuh ini diikuti oleh 22 peserta dosen DTM FTUI dan diselenggarakan dengan dukungan dari Unit Kerja Khusus P2M DTM FTUI.

Lokakarya dibuka oleh Ketua Badan Kejuruan Mesin PII, **Prof. Dr. Ir. Tresna P. Soemardi, IPM** dan Ketua DTM FTUI **Dr. Ing. Ir. Nasruddin, M.Eng.** Kegiatan ini akan ditindaklanjuti dengan pengisian Form Aplikasi Insinyur Profesional dan proses sertifikasi insinyur profesional. **(NFQ DTM FTUI)**



Penyerahan Sertifikat Akreditasi JABEE pada Program Studi Teknik Kimia FTUI

Setelah dilakukan proses akreditasi pada bulan Desember 2016 oleh Japanese Accreditation Board Engineering Education (JABEE), Program Studi Teknik Kimia FTUI dinyatakan layak untuk menerima akreditasi dari JABEE. Penyerahan sertifikat Akreditasi JABEE dilakukan pada 7 April 2017 bertempat di Ruang Chevron, Gedung Dekanat FTUI.

Penyerahan sertifikat akreditasi JABEE dilakukan oleh **Dr. Yasuyuki AOSHIMA**, Executive Managing Director of JABEE kepada Dekan FTUI, **Prof. Dedi Priadi, DEA** yang kemudian dis-



erahkan kepada Ketua Departemen Teknik Kimia, **Prof. Ir. Sutrasno Kartohardjono, M.Sc, Ph.D.**

Akreditasi JABEE ini sejalan dengan visi Internasionalisasi FTUI dimana seluruh program studi di FTUI sudah diakreditasi oleh Asean University Network (AUN) dan ditambah tahun ini program studi Teknik Kimia menerima Akreditasi JABEE. Untuk tahun depan direncanakan program studi lain di FTUI juga akan diakreditasi oleh JABEE. **(Humas FT)**